

## ABSTRAK

**IRFANDI M, 2021. Strategi Pemerintah Daerah dalam Tatakelola Perkotaandi Lapangan Syekh Yusuf Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. (dibimbing Oleh Drs. H. Ansyari Mone, M.Pd dan Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pemerintah Daerah dalam Tatakelola Perkotaan di Lapangan Syekh Yusuf Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berfokus pada Strategi Pemerintah Daerah dalam Tatakelola Perkotaan di Lapangan Syekh Yusuf. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan adalah tipe studi kasus dengan jumlah informan sebanyak 4 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis hasil menggunakan analisis dari indikator Inovasi menurut Fred R. David yaitu memformulasikan strategi, mengimplementasikan strategi dan mengevaluasi strategi. Analisis tersebut menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah Daerah dalam Tatakelola Perkotaan di Lapangan Syekh Yusuf yaitu dengan adanya pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Lapangan Syekh Yusuf Pemerintah Daerah membagi beberapa bagian atau Zona. Dimana dalam setiap zona memiliki fungsi yang berbeda-beda. Pada zona A, merupakan zona yang digunakan ketika Upacara. Zona B untuk Lapangan sepak bola dan arena bermain anak. Zona C sebagai Pujasera (Pusat Jajanan Serba Ada) dan Olahraga yang terdiri dari lapangan volly, lapangan basket, lapangan futsal, lapangan takraw dan lapangan skateboard dan Zona D sebagai tempat Monumen Patonro yang terdiri dari tiga lantai. Bentuk mengimplementasikan Strategi yang dicanangkan oleh Pemerintah yaitu kedepan nantinya membentuk Smartvity. Misalnya dalam perjalanan nantinya RTH kedepan akan membangun cctv disetiap titik. Secara khusus RTH itu merupakan program prioritas Kabupaten Gowa dimana Strategi itu merupakan acuan Visi Misi Kabupaten Gowa untuk kedepan yang lebih bersejahtera dan lebih baik. Pengalokasian sumber daya yang dimiliki sehingga strategi yang sudah diformulasikan dan dapat dilaksanakan sudah sesuai. Dalam hal ini didalamnya sudah terbentuk UPTD dimana didalamnya sudah ada bagian pemeliharaan rumput, bagian pembersihan, kemudian bagian keamanan. Jadi sumber daya-sumber daya itu yang melekat dan sudah berjalan dalam satu tahun ini, jadi otomatis pemberdayaan masyarakat juga ada atau tenaga lokal yang digunakan.

**Kata Kunci :** Strategi Pemerintah dalam Tatakelola Perkotaan